

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan proporsi komisaris independen sebagai variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *green accounting* yang diproyeksikan melalui peringkat PROPER. Variabel dependen adalah nilai perusahaan diproyeksikan menggunakan Tobins'Q. Proporsi komisaris independen berperan sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat memperkuat pengawasan dan kredibilitas penerapan *green accounting*. Selain itu, penelitian ini menggunakan ROA, *leverage*, dan *size* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan total observasi sebanyak 153 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan moderasi dan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, dan proporsi komisaris independen memoderasi hubungan tersebut dengan memperkuat peran komisaris independen dalam mendukung praktik *green accounting* yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Nilai perusahaan, Komisaris Independen,